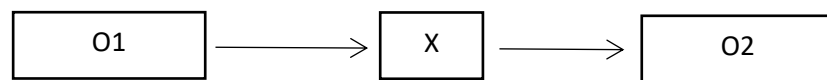


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*, yaitu suatu pengukuran yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah penelitian dengan satu kelompok perlakuan (Hidayat, 2017). Pada desain ini, terdiri dari 1 kelompok yang dilakukan terapi relaksasi benson. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain penelitian *one group pretest and posttest design*

Keterangan :

X : Perlakuan (teknik relaksasi benson).

O1 : Pengukuran nyeri *post sectio caesarea* sebelum diberi perlakuan.

O2 : Pengukuran nyeri *post sectio caesarea* setelah diberi perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dahlia Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai dengan 17 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian yang dimaksudkan untuk dipelajari adalah populasi (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu post sectio caesarea di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan dengan rata-rata perbulan 22 orang.

2. Sampel

Sampling adalah sebagian dari populasi dalam hal jumlah dan atributnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penempatan sampel dengan memilih sampel diantara populasi dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (nursalam,2013). Sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

a) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu *post sectio caesarea* setelah 2 jam di ruang perawatan dan kesadaran penuh.

b) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu *post sectio caesarea* yang memiliki gangguan pendengaran
- 2) Ibu *post sectio caesarea* dengan kondisi gawat darurat
- 3) Ibu *post sectio caesarea* yang tidak kooperatif

Berdasarkan teknik sampling di atas, jumlah sampel yang terkumpul dalam penelitian ini adalah 17 ibu *post sectio caesarea* yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasi didasarkan pada sifat yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut. (Nursalam, 2019). Ada kemungkinan bahwa orang lain dapat mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena sekali lagi. (Nursalam, 2019).

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Variabel						
1.	Teknik relaksasi benson	Penggabungan teknik menarik nafas dari mulut dan dikeluarkan melalui hidung sekaligus pasien mengucapkan doa-doa sesuai keyakinan masing-masing selama 10 menit setelah 4 jam pemberian obat analgesik yang dilakukan 2 kali sehari selama 2 hari berturut-turut.	SOP Relaksasi Benson	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Variabel						
Dependent Variabel						
2	Nyeri <i>post operasi sectio caesarea</i>	Rasa tidak nyaman akibat adanya proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim pada saat persalinan yang diukur skala nyerinya setelah 4 jam diberikan obat analgesic dan kemudian diukur langsung setelah intervensi pada hari kedua.	Observasi menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i>	Lemb ar Obser vasi	Skor nyeri sebelum intervensi dan setelah intervensi: 1. tidak nyeri (0). 2. Nyeri ringan (1-3) 3. Nyeri sedang (4-6) 4. Nyeri berat (7-9) 5. Nyeri hebat (10)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Variabel Independen juga disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, metode relaksasi Benson digunakan sebagai variabel bebas.

- b. Variabel dependen, atau terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, nyeri setelah pembedahan caesar adalah variabel dependen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Alat bantu ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih mudah. (Nursalam, 2019). Alat yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan SOP untuk pelaksanaan relaksasi benson dan lembar observasi untuk mengukur nyeri menggunakan *Numeric Rating Sectio caesarea* (NRS).

G. Sumber data

Dalam penelitian ini, data primer dan sekunder dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil pengukuran skala nyeri pada responden sebelum dan setelah dilakukan relaksasi benson. Data Sekunder adalah data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain dan telah diolah digunakan oleh peneliti sebagai tambahan informasi, seperti jurnal, buku, dokumen rekam medik, situs serta sumber lain yang mendukung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui bagaimana data didistribusikan dan dikumpulkan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu bidan yang bertugas di Ruang Dahlia Rumah Sakit Pertamina. Data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir

merupakan sumber penelitian ini. Proses pengumpulan data oleh peneliti dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti melakukan pengumpulan data setelah mendapatkan surat izin rekomendasi dari Program Studi Kebidanan Universitas Abdi Waluyo yang ditujukan kepada pihak RS Pertamina Balikpapan sebagai tempat penelitian.
- b) Kemudian pengumpulan data diawali dengan menentukan jumlah responden menggunakan *consecutive sampling* dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.
- c) Responden yang terpilih dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan identifikasi ibu *post sectio caesarea* sesuai dengan kriteria inklusi di Ruang Dahlia RS Pertamina Balikpapan.
- b) Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dan prosedur penelitian kepada calon responden.
- c) Meminta persetujuan dari pasien yang bersedia dengan menandatangani lembar *informed consent* untuk dijadikan responden penelitian.

- d) Setelah ibu sadar dan sudah menandatangani inform consent, maka penelitian mengukur nyeri *post sectio caesarea* menggunakan Numeric Rating Scale 4 jam setelah diberikan obat analgesik.
 - e) Relaksasi benson dilakukan selama 10 menit.
 - f) Intervensi relaksasi benson 2 kali sehari setiap hari selama 2 hari berturut-turut.
 - g) Evaluasi nyeri *post sectio caesarea* diukur langsung setelahnya intervensi pada hari kedua.
 - h) Data nyeri *post sectio caesarea* kemudian dijadikan data post test.
 - i) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Akhir
- a) Peneliti merekap hasil pengukuran nyeri *post sectio caesarea*.
 - b) Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
 - c) Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan.

I. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hastono (2019), ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui agar menghasilkan informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa data (*Editing*)

Data-data hasil pengumpulan diperiksa berupa lembar kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian mengalami tahap penyuntingan terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, diupayakan untuk mengambil data tambahan guna melengkapi informasi yang kurang tersebut. Jika tidak memungkinkan, pertanyaan yang tidak dijawab secara lengkap akan dianggap sebagai "data missing" dan tidak akan dimasukkan dalam proses pengolahan data. Peneliti melakukan koreksi terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel data dalam bentuk data mentah dan meninjau ulang data yang dimasukkan sudah benar.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Untuk membuat pengolahan data lebih mudah, semua data atau jawaban penelitian harus disederhanakan. Salah satu cara untuk menyederhanakan data hasil penelitian adalah dengan memberikan kode untuk masing-masing data yang telah diklasifikasikan dan kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS versi 24. bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

a. Umur

- 1) Kode 1 : Umur < 20 tahun
- 2) Kode 2 : Umur 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : Umur > 35 tahun

b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : Pendidikan Menengah (SMA)

2) Kode 2 : Pendidikan Tinggi (Diploma/S1/S2)

c. Pekerjaan

1) Kode 1 : Tidak bekerja

2) Kode 2 : Bekerja

d. Paritas

1) Kode 1 : Primiparitas

2) Kode 2 : Multiparitas

3) Kode 3 : Grandeparitas

e. Skala Nyeri

1) Kode 1 : Ringan (1-3)

2) Kode 2 : Sedang (4-6)

3) Kode 3 : Berat (7-9)

3. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, setiap sumber data atau responden harus diperiksa untuk melihat apakah ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau kesalahan lainnya. Setelah ditemukan, kesalahan tersebut harus diperbaiki atau diperbaiki.

5. *Tabulating*

Tabulasi data adalah menyusun dan mengorganisir data sehingga dapat dengan mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau

grafik. Ini dapat dilakukan baik secara manual maupun dengan komputer. Tabulasi manual terjadi saat responden merekap data secara manual dan mencatatnya di kertas, lalu rekap elektronik dilakukan dengan memasukkan data secara manual ke dalam program Excel di komputer.

J. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Sebelum menggunakan analisa univariat dan bivariat maka dilakukan uji normalitas data.

1. Uji normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistic asumsi dasar. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *shapiro wilk* karena jumlah sampel < 50 orang.

Kriteria hasil :

Jika nilai signifikan $> \alpha 0,05$: data berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< \alpha 0,05$: data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Uji Normalitas Data

Nyeri persalinan	Signifikan	α	Kesimpulan
Sebelum Intervensi	0,005	0,05	Tidak normal
Sesudah Intervensi	0,020	0,05	Tidak normal

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak, suatu data dikatakan normal jika nilai signifikan $> \alpha$ 0,05. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nyeri pretest dan post test memiliki nilai signifikan, semuanya $< \alpha$ 0,05 oleh karena semua data memenuhi kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi tidak normal dan dapat dilanjutkan ke statistik non parametrik dengan uji wilcoxon.

2. Analisa *Univariat*

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran skala nyeri post sectio caesarea sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai distribusi frekuensi skala nyeri *post sectio caesarea*.

2) Analisa *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukantechnik relaksasi benson. Uji analisis data yang digunakan adalah uji *paired t-test* jika data berdistribusi normal dan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *wilcoxon*.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai ($p < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Apabila nilai ($p > \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

K. Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti harus meminta izin dari lembaga tempat penelitian dan mematuhi Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan. (2017), meliputi:

- 1) *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia) merupakan cara untuk menghormati martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya sendiri.
- 2) Peneliti menghormati hak subjek penelitian, yang telah memberikan informasi persetujuan, atau lembar persetujuan, untuk mengikuti penelitian.
- 3) *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian harus dilakukan dengan menghasilkan lebih banyak manfaat dengan lebih sedikit kerugian. Risiko penelitian harus wajar dibandingkan manfaat yang diharapkan, penelitian harus memenuhi

persyaratan ilmiah, peneliti harus mampu melakukan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian (jangan mencelakakan, jangan merugikan).

4) *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak-hak subjek penelitian, dan memberikan distribusi yang adil dan seimbang dari beban dan keuntungan yang diberikan kepada mereka.

5) *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan).

Peneliti melakukan penelitian dengan cara yang sesuai dengan prosedur penelitian untuk menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada populasi secara umum (manfaat), sambil mengurangi dampak negatif (nonmaleficence).

6) *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Hanya orang yang terkait dengan peneliti yang dapat mengaksesnya.